

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengalaman belajar dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumen (survey pada masyarakat Kelurahan Babakan Tarogong Kota Bandung) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai pengalaman belajar pada masyarakat Kelurahan Babakan Tarogong cukup baik, artinya masyarakat bisa memaknai proses belajar dari pengalaman yang diperolehnya tetapi belum mendalam. Gambaran umum literasi ekonomi pada masyarakat Kelurahan Babakan Tarogong Kota Bandung berada pada tingkatan sedang, artinya tingkat literasi ekonomi belum maksimal dan perlu dilakukan peningkatan. Perilaku konsumen pada masyarakat Kelurahan Babakan Tarogong Kota Bandung adalah cukup, artinya perilaku konsumen masih belum rasional.
2. Pengalaman belajar berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi, artinya semakin baik pengalaman belajar atau semakin memaknai pengalamannya sebagai proses pembelajaran, maka akan semakin tinggi pula tingkat literasi ekonominya.
3. Pengalaman belajar berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen, artinya semakin baik pengalaman belajar atau semakin memaknai pengalamannya sebagai proses pembelajaran, maka perilaku konsumen akan semakin baik/rasional.
4. Literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumen, artinya semakin tinggi tingkat literasi ekonomi tidak selalu membuat perilaku konsumen menjadi lebih rasional.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan kajian ilmu ekonomi mikro yang memiliki implikasi terhadap pendidikan ekonomi. Implikasi tersebut adalah pentingnya menumbuhkan literasi ekonomi dan pembelajaran konsumen melalui pendidikan ekonomi.

Literasi ekonomi memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, diantaranya memperkaya pengetahuan individu dan kelompok dalam peran mereka sebagai konsumen, produsen, pengusaha, karyawan dan investor menjadi lebih baik lagi, karena mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah ekonomi, alternatif, biaya, dan manfaat, menganalisis situasi ekonomi yang terjadi, dan memeriksa konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik.

Peningkatan literasi ekonomi dapat dilakukan dengan proses yang berkesinambungan melalui pendidikan. Pembelajaran merupakan proses yang terus menerus dalam kehidupan yang didasarkan pada pengalaman. Pendidikan ekonomi yang dipelajari di sekolah membantu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan ekonomi pada peristiwa yang ada di masyarakat dan memahami konsep-konsep ekonomi, sehingga dengan mempelajari ilmu ekonomi diharapkan siswa mampu menghadapi permasalahan ekonomi dengan menerapkan konsep-konsep ekonomi yang telah dipelajari.

Dengan pendidikan ekonomi akan menciptakan individu yang melek ekonomi, selain itu, dengan pendidikan ekonomi akan membuat individu menjadi konsumen yang bijak. Soekirno (2010, hlm. 9) mendefinisikan ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai tingkah laku individu-individu dan masyarakat dalam membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang. Dari definisi tersebut nampak jelas bahwa dengan mempelajari ilmu ekonomi akan merubah perilaku konsumen menjadi lebih rasional.

Melalui pendidikan ekonomi, akan mengurangi kecenderungan siswa untuk bertindak konsumtif. Kondisi tersebut terjadi karena siswa telah memiliki kesadaran sebagai hasil mempelajari ilmu ekonomi di sekolah.

Peranan guru dalam pembelajaran ekonomi di sekolah sangatlah penting. Agar pendidikan ekonomi dapat berjalan efektif, guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga bukan ilmu ekonomi saja yang diperoleh oleh siswa, melainkan keterampilan siswa dalam bertindak jika menghadapi suatu permasalahan ekonomi dengan ilmu ekonomi yang dimilikinya sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Untuk meningkatkan literasi ekonomi dan perilaku konsumen melalui pendidikan ekonomi, maka kegiatan pembelajaran ditekankan pada pengalaman belajar yang berupa pengalaman siswa dalam kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru harus menciptakan pembelajaran yang bermakna dengan memberikan tugas di luar kelas sehingga siswa akan memperoleh banyak pengalaman dari tugas tersebut yang akan meningkatkan literasi ekonomi dan menjadikan konsumen yang rasional.

Dengan mempelajari ilmu ekonomi melalui pendidikan formal di sekolah maka akan menghasilkan siswa yang kelak tumbuh dewasa menjadi manusia yang memiliki keterampilan menyelesaikan suatu permasalahan ekonomi dengan menggunakan konsep-konsep dan teori ekonomi. Untuk memperoleh ilmu ekonomi tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi bisa juga diperoleh dari pendidikan informal yaitu pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat bagi setiap manusia dan dikenal sebagai sekolah pertama untuk setiap manusia, karena keluarga merupakan proses awalnya seorang manusia mendapatkan ilmu baik berupa jasmani maupun rohani. Pendidikan didalam keluarga mempunyai peranan penting serta menjadi gerbang pertama seorang manusia dalam menerima pendidikan serta proses pembentukan karakter diri.

Melalui pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga, akan melahirkan anggota keluarga sekaligus konsumen yang rasional dengan pengetahuan ekonomi yang baik pula. Selain itu, pendidikan ekonomi juga dapat diberikan di lingkungan masyarakat seperti forum-forum diskusi yang berupa

pengajian, dengan membahas isu-isu ekonomi dengan pemecahan masalah dalam perspektif islam. Sehingga selain mendapatkan pengetahuan baru, perilaku masyarakat dalam kegiatan ekonomi khususnya perilaku konsumen diharapkan menjadi lebih rasional.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebagai manusia, sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang ekonomi atau yang dikenal dengan literasi ekonomi yang memadai, karena dalam kehidupan setiap manusia tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Mengingat banyaknya manfaat memiliki literasi ekonomi yang memadai, maka untuk meningkatkan literasi ekonomi dapat dilakukan melalui pendidikan formal seperti pendidikan ekonomi di sekolah maupun di perguruan tinggi dan melalui pendidikan informal di keluarga.
2. Pengalaman belajar dapat meningkatkan literasi ekonomi dan membuat perilaku konsumen menjadi lebih baik/rasional. Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik dapat diperoleh dengan proses interaksi dan asimilasi dengan lingkungan sekitar, terutama lingkungan keluarga serta komunitas-komunitas yang ada pada masyarakat seperti pengajian dan PKK. Pengalaman belajar juga dapat ditingkatkan melalui proses pengamatan terhadap orang lain yaitu dengan mengamati dan mengikuti kegiatan diskusi, khususnya diskusi yang terkait dengan ekonomi.
3. Untuk menjadi konsumen yang rasional diperlukan proses belajar berkesinambungan yang dapat diperoleh dari pengalaman sehari-harinya. Pengalaman yang meninggalkan kesan menyenangkan hendaknya dapat diulangi lagi di waktu mendatang dan pengalaman yang kurang menyenangkan dapat dijadikan pembelajaran seperti tidak mengulangi perilaku boros yang dapat merugikan pada waktu berikutnya dan mencari tahu kelemahan dan kelebihan suatu barang/jasa sebelum membeli.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan literasi ekonomi, seperti faktor kebudayaan, konsep diri, dan gengsi, serta melakukan penelitian kepada masyarakat yang homogen.